

BAB III

TINJAUAN KOTA YOGYAKARTA

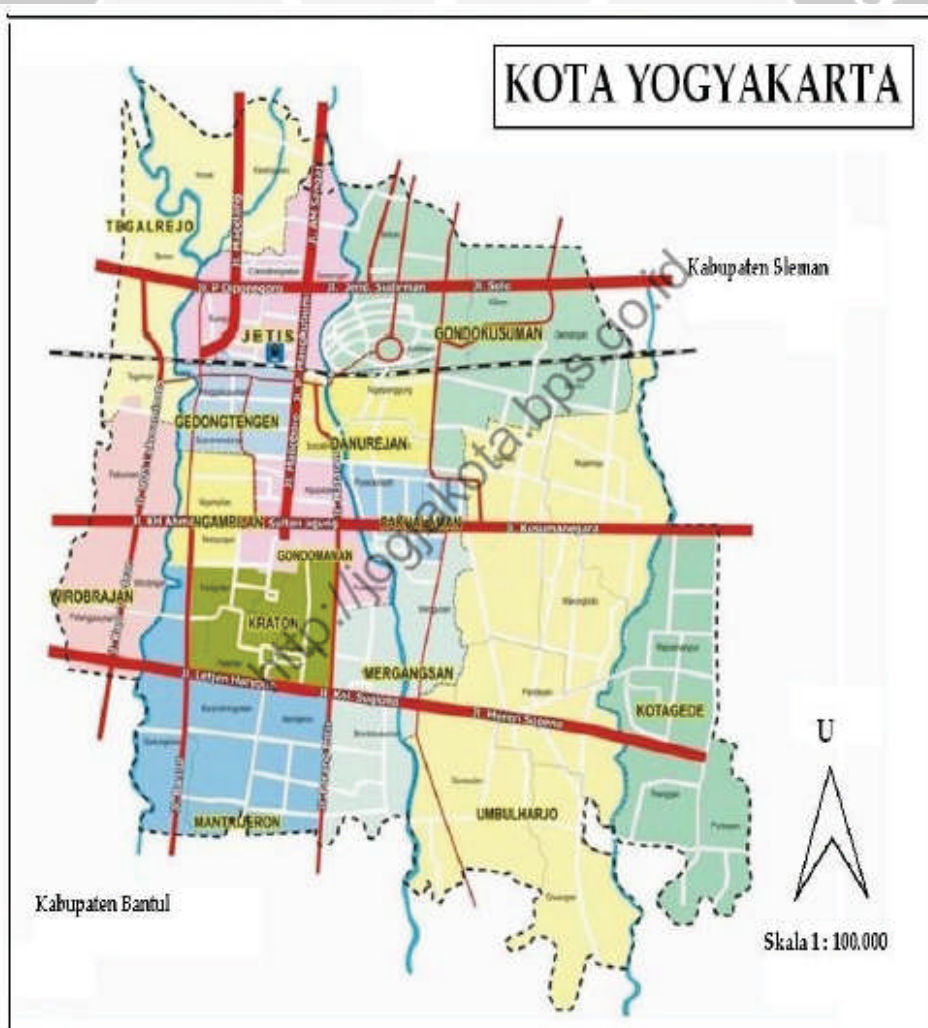
3.1. Tinjauan Umum Kota Yogyakarta

3.1.1. Kondisi Fisik

A. Kondisi Administrasi

Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah 3.250 Ha atau 32,50 Km² (1,02% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan, 45 kelurahan, 614 Rukun Warga (RW) dan 2.524 Rukun Tetangga (RT). Kota Yogyakarta memiliki batas wilayah:

- Batas sebelah Utara : Kab. Sleman
- Batas sebelah Timur : Kab. Sleman dan Kab. Bantul
- Batas sebelah Selatan : Kab. Bantul
- Batas sebelah Barat : Kab. Sleman dan Kab. Bantul



Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Yogyakarta
Sumber: Kota Yogyakarta dalam Angka 2015

Kecamatan Umbulharjo menjadi kecamatan dengan wilayah terluas di Kota Yogyakarta, yaitu 812 Ha atau 24,98% dari luas wilayah Kota Yogyakarta. Sedangkan kecamatan dengan luas wilayah yang paling sempit adalah Kecamatan Pakualaman, yaitu 63 Ha atau 1,94% dari luas wilayah Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta dialiri oleh tiga sungai dari arah Utara ke Selatan, yaitu Sungai Gajah wong (mengalir di bagian timur kota), Sungai Code (mengalir di bagian tengah kota) dan Sungai Winongo (mengalir di bagian barat kota).

Tabel 3.1 Luas Wilayah Kota Yogyakarta menurut Kecamatan

Kecamatan <i>District</i>	Luas Area (km ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Mantriheron	2.61	8.0
2. Kraton	1.40	4.3
3. Mergangsan	2.31	7.1
4. Umbulharjo	8.12	25.0
5. Kotagede	3.07	9.4
6. Gondokusuman	3.99	12.3
7. Danurejan	1.10	3.4
8. Pakualaman	0.63	1.9
9. Gondomanan	1.12	3.4
10. Ngampilan	0.82	2.5
11. Wirobrajan	1.76	5.4
12. Gedongtengen	0.96	3.0
13. Jetis	1.70	5.2
14. Tegalrejo	2.91	9.0
Jumlah/ Total	32.50	100.00

Sumber: Kota Yogyakarta dalam Angka 2015

B. Kondisi Geografis dan Geologis

Letak geografis Kota Yogyakarta berada di antara 110° 24' 19" dan 110° 28' 53" Bujur Timur, 7° 49' 26" dan 7° 15' 24" Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114 m diatas permukaan laut. Jarak terjauh dari Utara ke Selatan kurang lebih 7,5 km dan dari Barat ke Timur kurang lebih 5,6 km. Kota Yogyakarta berada di daerah lereng gunung berapi Merapi yang mempunyai jenis tanah regosal dan vulkanis muda. Formasi geologi di Kota Yogyakarta adalah batuan sedimen Old Andesit.

Tabel 3.2 Luas Wilayah Kota Yogyakarta berdasarkan Kecamatan dan Ketinggian dari Permukaan

Kecamatan District	Ketinggian/Altitude (Meter)			Jumlah Total
	< 100	100 - 199	> 200	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mantrijeron	261	0	0	261
2. Kraton	140	0	0	140
3. Mergangsan	202	29	0	231
4. Umbulharjo	607	206	0	813
5. Kotagede	302	5	0	307
6. Gondokusuman	0	399	0	399
7. Danurejan	0	110	0	110
8. Pakualaman	0	63	0	63
9. Gondomanan	42	70	0	112
10. Ngampilan	31	51	0	82
11. Wirobrajan	72	103	0	175
12. Gedongtengen	0	96	0	96
13. Jetis	0	170	0	170
14. Tegalrejo	0	291	0	291
Jumlah	1 657	1 593	0	3 250

Sumber: Kota Yogyakarta dalam Angka 2015

C. Kondisi Klimatologis

Secara umum, rata-rata curah hujan tertinggi di Kota Yogyakarta selama tahun 2014 terjadi pada bulan Februari, yaitu sebanyak 311 mm. Kelembaban udara rata-rata cukup tinggi, tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 88 persen dan terendah pada bulan Oktober sebesar 76 persen. Tekanan udara rata-rata 997,21 mb dan suhu udara rata-rata 26,3 °C (Kota Yogyakarta dalam Angka 2015).

Tabel 3.3 Curah Hujan menurut tiga Stasiun Pengamat Hujan di Kota Yogyakarta

Bulan Month	Dongkelan		PDAM		Nitikan		Rata-rata Average	
	mm	hh/rd	mm	hh/rd	mm	hh/rd	mm	hh/rd
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari January	220.5	20	278	18	262	24	254	21
2. Pebruari February	375	18	303	13	255	21	311	17
3. Maret March	203	10	169	16	229	9	200	12
4. April April	139	13	189	10	224	13	184	12
5. Mei May	24	7	118	7	45	8	62	7
6. Juni June	15	5	32	3	8	4	18	4
7. Juli July	12	3	25	3	63	4	33	3
8. Agustus August	-	-	-	-	-	-	0	0
9. September September	-	-	-	-	-	-	0	0
10. Oktober October	-	-	-	-	-	-	0	0
11. November November	228	13	294	15	391	22	304	17
12. Desember December	309	17	276	16	282	25	289	19

Sumber: Kota Yogyakarta dalam Angka 2015

Tabel 3.4 Kelembaban Udara dan Suhu Udara di Kota Yogyakarta

Bulan Month	Kelembaban Udara Humidity (%)			Suhu Udara Temperature (° C)		
	Min	Max	Rata2	Min	Max	Rata2
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	54	100	88	23.1	30.5	25.8
Pebruari/February	56	100	87	23.1	31.3	26.1
Maret/March	75	98	84	23.5	32.1	26.8
April/April	60	98	87	23.6	31.6	26.7
Mei/May	52	98	85	23.5	32.6	27.1
Juni/June	50	98	83	23.0	32.1	26.6
Juli/July	59	98	85	22.1	30.2	25.3
Agustus/August	42	87	78	21.1	31.2	25.3
September/September	43	87	78	21.7	31.3	25.5
Oktober/October	37	93	76	23.5	32.7	27.5
Nopember/November	50	100	84	23.8	31.8	26.7
Desember/December	60	100	88	23.6	30.2	26.2

Sumber: Kota Yogyakarta dalam Angka 2015

Tabel 3.5 Arah, Kecepatan Angin dan Tekanan Udara di Kota Yogyakarta

Bulan Month	Arah Angin Wind Direction	Kecepatan Angin / Wind Velocity (Knot)		Tekanan Udara
		Max	Rata2/Ave	Atmospheri
		(3)	(4)	Rata2/Ave
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	SW	15.0	0.8	996.5
Pebruari February	S	8.1	0.7	995.6
Maret March	x	x	x	996.0
April April	x	x	x	996.6
Mei May	S	6.3	0.7	996.5
Juni June	S	6.9	0.8	996.2
Juli July	SW	8.1	0.7	998.2
Agustus August	SW	9.2	1.0	998.9
September September	S	7.0	0.2	999.7
Oktober October	S	9.6	1.2	998.8
Nopember November	S	9.5	0.9	997.3
Desember December	SW	11.2	0.9	996.2

Sumber: Kota Yogyakarta dalam Angka 2015

D. Kondisi Sarana-Prasarana yang Relevan

Ketersediaan sarana kesehatan dan tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pada tahun 2014 di Kota Yogyakarta terdapat 9 rumah sakit, 18 puskesmas dan 11 puskesmas pembantu serta 119 apotek dan 23 toko obat.

Tabel 3.6 Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas menurut Kecamatan

Kecamatan/ Sub District	RSU	Puskesmas	Puskesmas Keliling	Puskesmas Pembantu	Rumah Bersalin*	Klinik/ Balai Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mantrijeron	0	1	1	1	0	5
Kraton	0	1	1	0	0	0
Mergangsan	0	1	1	1	0	1
Umbulharjo	2	2	1	3	0	2
Kotagede	0	2	1	0	0	3
Gondokusuman	3	2	1	1	0	13
Danurejan	1	2	1	0	0	1
Pakualaman	0	1	1	0	0	3
Gondomanan	1	1	1	0	0	1
Ngampilan	0	1	1	1	0	1
Wirobrajan	1	1	1	1	0	3
Gedongtengen	0	1	1	0	0	2
Jetis	0	1	1	1	0	3
Tegalrejo	0	1	1	2	0	1
Jumlah / Total	9	18	14	11	0	39
2013	9	18	14	9	12	58
2012	9	18	14	11	9	56

*Catatan : Sudah tidak ada rumah bersalin karena sudah menjadi klinik atau RSKIA

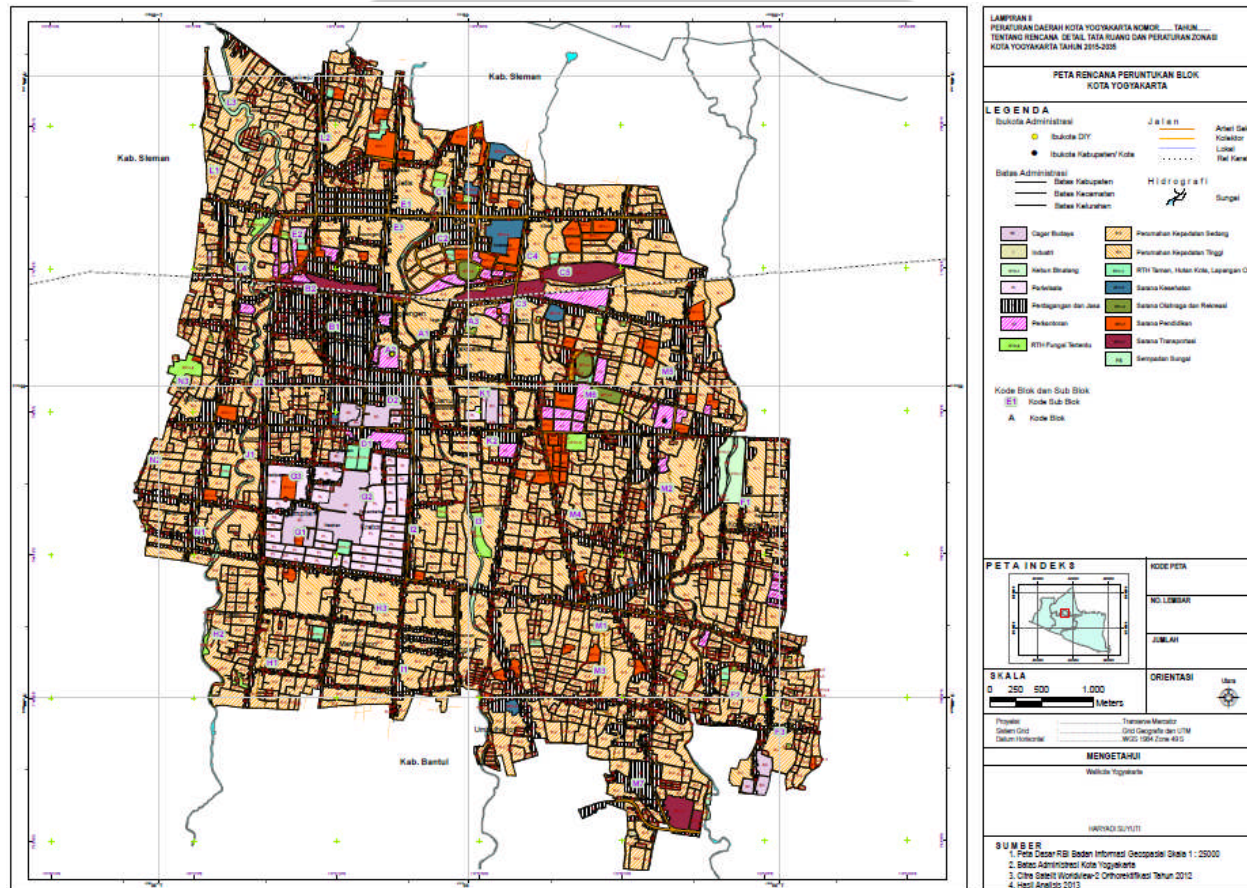
Sumber: Kota Yogyakarta dalam Angka 2015

Tabel 3.7 Daftar Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus di Kota Yogyakarta

Nama Rumah Sakit Hospital Name	Alamat Address
(1)	(2)
Rumah Sakit Umum	
1. RS Happyland	Jl. Ipda Tut Harsono No. 53 Yogyakarta
2. RS. Ludira Husada Tama	Jl. Wiratama No. 4 Tegalrejo Yogyakarta
3. RS. Pantj Rapih	Jl. Cik Di Tiro No. 30 Yogyakarta
4. RS. Dr. Sutarto	Jl. Juwadi No. 19 Kotabaru Yk.
5. RS JOGJA	Jl. Wirosaban No. 1 Yk.
6. RSI Hidayatullah	Jl. Veteran No. 194 Yk.
7. RS. Bethesda Lempuyangwangi	Jl. Hayam Wdruk No. 6 Yk.
8. RS. Bethesda	Jl. Jendral Sudirman 70 Yk.
9. RS. PKU Muhammadiyah	Jl. KHA. Dahlan 20 Yk.
Rumah Sakit Khusus	
1. RSK. Mata "Dr. YAP"	Jl. Cik Di Tiro No. 30 Yogyakarta
2. RSK. Bedah Soedirman	Jl. Sidobali UH II/402 Mujuamuju, UH, Yk.
3. RSK Permata Bunda	Jl. Ngeksigondo 56 Prenggan, Kotagede, Yk.
4. RSK Bhakti Ibu	Jl. Golo 33 Pandean, Umbulharjo, Yk.
5. RSK. Puri Nirmala.	Jl. Jayaningprangan 13 Pakualaman, Yk.
6. RSK. Ibu Anak PKU Muhammadiyah	Jl. Kemasam 43, Kotagede, Yk.

Sumber: Kota Yogyakarta dalam Angka 2015

3.1.2. Kondisi Non Fisik



Gambar 3.2 Rencana Pola Tata Ruang Kota Yogyakarta
Sumber: Peta Rencana Peruntukan Blok Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel fungsi Pusat Permukiman Kota Yogyakarta pada RTRW tahun 2010-2029, yang direncanakan untuk pusat pelayanan sosial (kesehatan, agama, dan lain-lain) adalah Kecamatan Keraton, Kecamatan Umbulharjo, Kecamatan Kotagede, Kecamatan Gondokusuman, Kecamatan Gondomanan dan Kecamatan Wirobrajan.

Tabel 3.8 Rencana Fungsi Pusat Permukiman Kota Yogyakarta

No.	Pusat Permukiman (Kecamatan)	Skala Pelayanan		A	B	C	D	E	F	G	H
		Fungsi	Kewenangan								
1.	Keraton	Wisata Budaya/ Sub Pusat Kota	Nasional Provinsi Kota		X		X				X
2.	Mantriweron	Sub Kota Pusat	Kecamatan		X	X					X
3.	Mergangsan	Sub Kota Pusat	Kecamatan		X	X					
4.	Umbulharjo	Pusat Administrasi Kota	Kota		X	X	X		X	X	
5.	Kotagede	Sub Kota Pusat	Kecamatan		X		X	X			X
6.	Gondokusuman	Sub Kota Pusat	Kecamatan		X	X	X		X	X	
7.	Danurejan	Pusat Kota	Nasional Provinsi Kota	X	X	X			X		
8.	Pakualaman	Sub Kota Pusat	Kecamatan		X						X
9.	Gondomanan	Pusat Kota	Nasional Provinsi Kota		X	X	X				X
10.	Ngampilan	Sub Kota Pusat	Kecamatan		X	X					
11.	Gedongtengen	Pusat Kota	Nasional Provinsi Kota		X	X			X		
12.	Wirobrajan	Sub Kota Pusat	Kecamatan		X	X	X				
13.	Jetis	Sub Kota Pusat	Kecamatan		X	X			X		
14.	Tegal Rejo	Sub Kota Pusat	Kecamatan		X	X					

Keterangan :

- | | |
|--|-------------------------------------|
| A. Pusat administrasi Provinsi | E. Pusat produksi pengolahan |
| B. Pusat administrasi kota/kecamatan | F. Pusat perhubungan dan komunikasi |
| C. Pusat perdagangan, jasa dan pemasaran | G. Pusat pendidikan |
| D. Pusat pelayanan sosial (kesehatan, agama dll) | H. Pusat kegiatan pariwisata |

Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2010-2029

3.2. Tinjauan Khusus Kecamatan Gondokusuman

3.2.1. Tinjauan Fisik Kecamatan Gondokusuman

A. Batasan Administrasi

Kecamatan Gondokusuman merupakan salah satu kecamatan di Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kecamatan ini berada di arah timur laut dari pusat Kota Yogyakarta. Kecamatan Gondokusuman memiliki luas wilayah 3.99 km², yang terdiri dari lima kelurahan, yaitu Baciro (1.06 km²), Demangan (0.74km²), Klitren (0.68km²), Kotabaru (0.71 km²) dan Terban (0.80 km²). Batas-batas wilayah Kecamatan Gondokusuman:

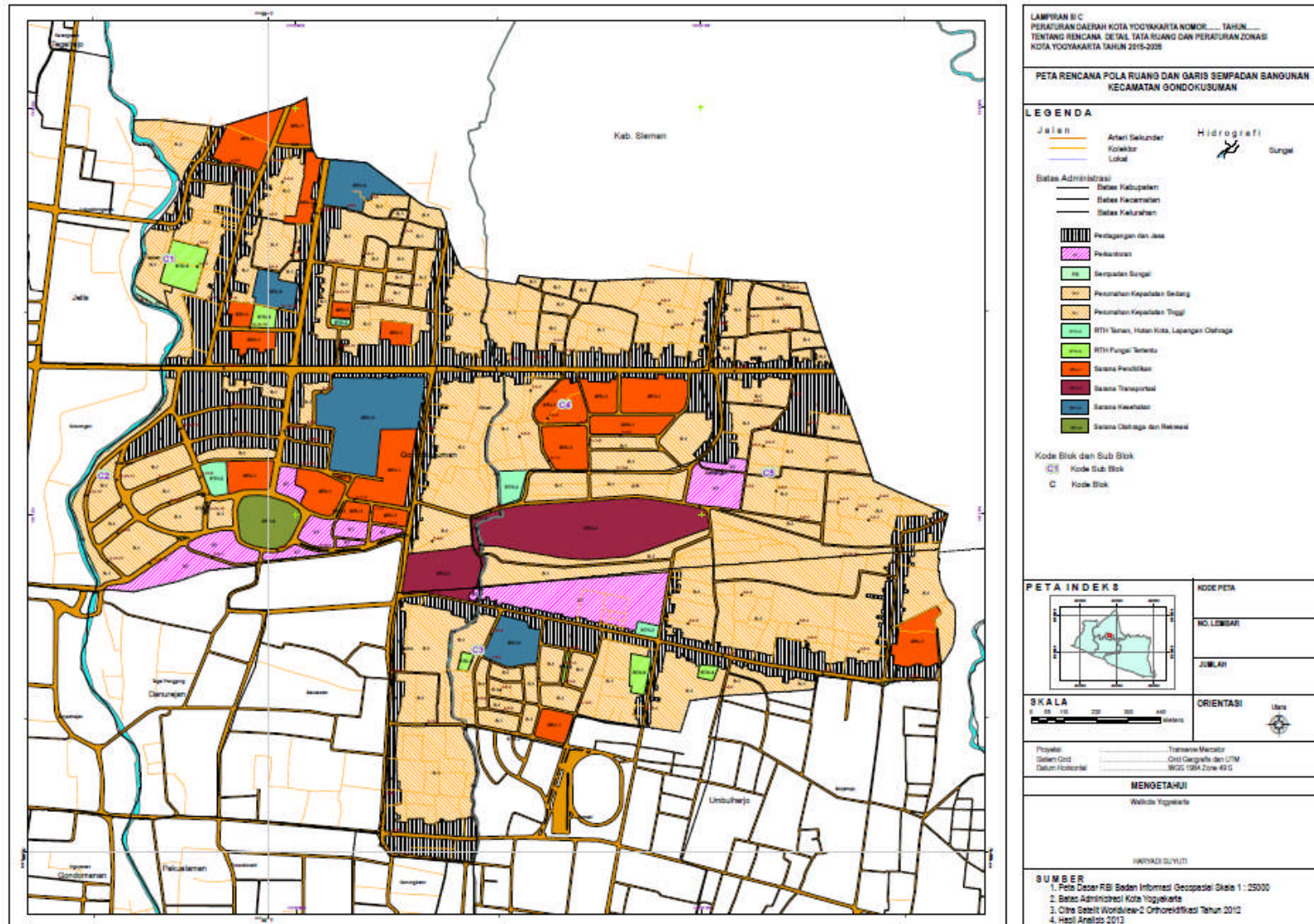
- Utara : Kecamatan Depok, Sleman
- Timur : Kecamatan Depok, Sleman, Banguntapan, Bantul dan Umbulharjo, Yogyakarta
- Selatan : Kecamatan Umbulharjo, Pakualaman dan Danurejan
- Barat : Kecamatan Pakualaman, Danurejan dan Jetis

B. Batasan Topografi

Wilayah Kecamatan Gondokusuman sebagian besar (328,58 Ha) berada pada kemiringan 0-2%, 67,76 Ha pada kemiringan 2-15% dan 2,66 Ha pada kemiringan 15-40%. Seluruh wilayah Kecamatan Gondokusuman berada di ketinggian 100-119 mdpl.

3.2.2. Karakteristik Bangunan di Kecamatan Gondokusuman

Karakteristik bangunan di Kecamatan Gondokusuman didominasi oleh gaya *arsitektur* kolonial Belanda. Namun di beberapa area juga terdapat bangunan baru yang memiliki gaya *arsitektur* modern atau selain kolonial. Sebagian besar dari bangunan dengan gaya *arsitektur* tersebut adalah bangunan yang baru dibangun.



Gambar 3.3 Rencana Pola Tata Ruang Kecamatan Gondokusuman
 Sumber: Peta Rencana Pola Ruang dan Garis Sempadan Bangunan Kecamatan Gondokusuman

3.3. Tinjauan Site Perancangan

Secara administrasi, *site* terpilih berada di Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, D.I.Y. Batas-batas *site*:

- Timur : Jl. Menur, kios/pertokoan, permukiman
- Selatan : Jl. Wora Wari, permukiman
- Barat : Jl. Pengkok Kidul, Hotel Omah Semar, SPBU, kios, permukiman
- Utara : Jl. Argolubang, Perum Perhutani, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, kios



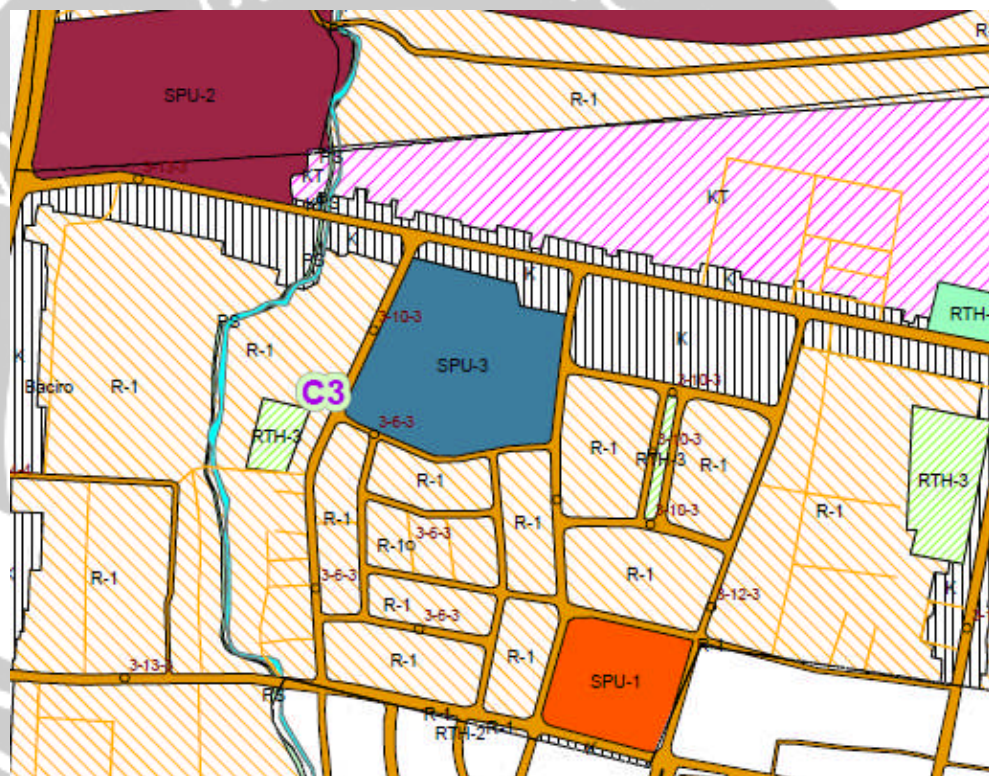
Gambar 3.4 Lokasi *Site*
Sumber: Google Earth, 2016

3.3.1. Tinjauan Data SWOT

A. Strengths

Site memiliki ketentuan tata bangunan berdasarkan subzona sarana kesehatan (SPU-3):

- KDB maksimal 80%
- TB maksimal 24 m
- KLB maksimal 4,2
- KDH minimal 10%
- Lebar jalan (ROW) minimal 18 m
- GSB minimal 13 m



Gambar 3.5 Blok C3 Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman sebagai *site*
Sumber: Peta Rencana Pola Ruang dan Garis Sempadan Bangunan Kecamatan Gondokusuman

Lahan *site* terpilih berbentuk persegi lima dan dikelilingi oleh akses jalan arteri sekunder. Karena hal tersebut, *site* memiliki akses view dari dan ke segala arah. Meskipun *site* dikelilingi oleh jalan arteri sekunder, namun tingkat kebisingan *site* di sebelah timur, selatan dan barat rendah. *Site* memiliki kontur tanah yang cenderung datar. Pada *site* terdapat bangunan industri dan konstruksi sebuah bangunan yang terbengkalai. Bangunan-bangunan tersebut tidak sesuai dengan fungsi utama lahan pada RDTR Kota Yogyakarta 2015-2035 yang merupakan sarana kesehatan (SPU-3).



Gambar 3.6 Kondisi *Site*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

B. Weaknesses

Site memiliki tingkat kebisingan sedang hingga tinggi di bagian utara. Selain itu, vegetasi secara keseluruhan masih belum tertata serta pada bagian selatan dan timur vegetasi masih minimal.





Gambar 3.7 Akses Jalan di Sekitar Site
Sumber: Dokumentasi Pribadi

C. Opportunities

Site memiliki beberapa peluang yang dapat mendukung fungsi bangunan yang akan dirancang. Berdasarkan peraturan, site merupakan lahan untuk pembangunan sarana kesehatan. Site berada cukup dekat dengan Stasiun KA Lempuyangan, sehingga akses dari wilayah luar Yogyakarta lebih mudah.



Gambar 3.8 View di Sekitar Site
Sumber: Dokumentasi Pribadi

D. *Threats*

Beberapa ancaman pada *site* terpilih yaitu, tidak terdapat halte Trans Jogja di dekat *site*, sehingga akses menggunakan kendaraan umum dari dan menuju *site* cukup jauh. Selain itu, meskipun *site* memungkinkan untuk view dari dan ke semua arah *site*, namun tidak terdapat view yang menarik di sekitar *site*. Bagian utara *site* juga dekat dengan rel kereta yang memberikan potensi kebisingan tinggi pada waktu-waktu tertentu



Gambar 3.9 Kondisi Kebisingan di Sekitar *Site*
Sumber: Dokumentasi Pribadi